

Economic Update – Utang Pemerintah sampai dengan Maret 2022 Masih Terjaga

Utang pemerintah Indonesia pada Maret 2022 tercatat IDR7.052 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan bulan Februari 2022 yang tercatat sebesar IDR7.015 triliun. Dari total utang tersebut, 88,24% diantaranya berupa surat berharga negara dengan nilai IDR6.222,9 triliun sementara utang pinjaman sebesar Rp829,6 triliun atau sekitar 11,76%. Dari total utang surat berharga, IDR4.962 triliun diantaranya, atau sekitar 79,7%, merupakan surat berharga dengan denominasi Rupiah dan IDR1.260,6 lainnya merupakan denominasi mata uang asing. Sementara itu, utang dalam bentuk pinjaman didominasi oleh pinjaman luar negeri yang mencapai IDR816,4 triliun atau sebesar 98,4% dari total utang pinjaman pemerintah. Secara lebih detail, pinjaman luar negeri pemerintah didominasi oleh pinjaman multilateral yang mencapai IDR492 triliun disusul oleh pinjaman bilateral yang mencapai IDR281 triliun.

Pemerintah terus berupaya menjaga tata kelola utang negara dengan mempertimbangkan kemampuan bayar dan kapasitas fiskal. Pemerintah menjaga agar rata-rata jatuh tempo (*average time to maturity*) dari utang pemerintah minimal 7 tahun sampai dengan tahun 2025, di mana sepanjang tahun 2022 diperkirakan akan terjaga di kisaran 8,66 tahun. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan pemerintah untuk menjaga komposisi utang yang optimal berupa *debt switching*, yaitu pembelian kembali surat utang negara yang penyelesaian transaksinya dilakukan dengan penukaran, dan *liability management*.

IMF melaporkan kondisi utang pemerintah Indonesia tergolong *manageable*. Meskipun utang pemerintah mengalami peningkatan secara nominal, persentase terhadap PDB mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dari 41,64% pada Maret 2021 menjadi 40,39% pada Maret 2022. Sebagai tambahan, peningkatan utang pada bulan ini disebabkan oleh naiknya surat berharga negara denominasi rupiah sementara komponen utang pemerintah lainnya mengalami penurunan. Hal tersebut berpotensi mengurangi risiko dari pelemahan nilai tukar rupiah kedepannya.

Pengelolaan utang pemerintah masih tetap *sustainable* kedepannya namun perlu diperhatikan risiko inflasi dan kenaikan suku bunga. Kedepannya, konsolidasi fiskal yang akan dimulai pada tahun 2023 dengan target defisit anggaran di bawah 3% merupakan langkah yang perlu dilakukan untuk menjaga agar APBN tetap *prudent*. Meskipun demikian, tata pengelolaan anggaran dan utang tetap dibayangi risiko-risiko global seperti kenaikan inflasi dan tingkat suku bunga dunia yang berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat tetap mempertimbangkan perkembangan ekonomi melalui data-data terkini. (aa)

Key Indicators

Market Perception	26-Apr-22	1 Week ago	2021	
Indonesia CDS 5Y	98.84	92.52	75.30	
Indonesia CDS 10Y	190.91	176.19	136.46	
VIX Index	33.52	21.37	17.22	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	14,411	↑	-0.33%	1.11%
EUR – Euro	1.0638	↓	-0.70%	-6.44%
GBP/USD	1.2574	↓	-1.31%	-7.08%
JPY – Yen	127.23	↑	-0.71%	10.56%
AUD – Australia	0.7123	↓	-0.77%	-1.93%
SGD – Singapore	1.3791	↓	0.35%	2.23%
HKD – Hongkong	7.845	↑	-0.03%	0.62%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	2.80	↑	0.157	1.54
JIBOR - 3M	3.75	↓	-0.094	-0.25
JIBOR - 6M	3.90	↓	-0.281	-0.75
LIBOR - 3M	1.22	↑	1.115	101.57
LIBOR - 6M	1.82	↓	-0.500	148.00
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.50%	
LIBOR USD	0.70%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	2.73%	US Treasury 10 Y	2.72%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	180K	184K	28-Apr
US	Continuing Claims	1400K	1417K	28-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	105.0/bbl	↑	2.61%	34.98%
Gold (Composite)	1,905.5/oz	↑	0.40%	4.17%
Coal (Newcastle)	325.0/ton	↓	-1.10%	91.63%
Nickel (LME)	33,076/ton	↑	1.35%	59.35%
Copper (LME)	9,860/ton	↑	0.93%	1.44%
CPO (Malaysia FOB)	1,620.3/ton	↑	1.61%	30.58%
Tin (LME)	40,543/ton	↑	1.72%	4.33%
Rubber (SICOM)	1.63/kg	↑	1.18%	-8.41%
Cocoa (ICE US)	2,557/ton	↑	5.14%	1.47%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0090	Apr-27	5.12	6.29	0.30	135.70
FR0091	Apr-32	6.38	6.98	-4.20	71.20
FR0093	Jul-37	6.38	7.00	-1.60	61.60
FR0092	Jun-42	7.13	7.27	-1.40	38.70

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.74	-1.60	168.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.86	-4.00	148.20

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memastikan, Indonesia tidak akan gagal membayar utang, seperti Sri Lanka, kendati utang pemerintah per kuartal I-2022 mencapai Rp 7.052,5 triliun atau naik 9,4% yoy. (Investor Daily, 27 April 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Mayoritas indeks bursa-bursa saham AS dan Eropa melemah karena kekhawatiran akan perlambatan ekonomi. Indeks Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin (26/04) melemah cukup signifikan, masing-masing 2,4% dan 2,8% menjadi 33.240,2 dan 4.175,2. Mayoritas indeks bursa-bursa saham Eropa juga melemah, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis melemah, masing-masing 1,2% dan 0,5% menjadi 13.756,4 dan 6.414,6. Pelemahan sebagian besar indeks bursa saham AS dan Eropa dipengaruhi oleh kekhawatiran akan perlambatan ekonomi global.

IHSG ditutup rebound dengan aktivitas transaksi yang cukup tinggi. Pada perdagangan kemarin (26/04) IHSG ditutup *rebound*, dan menguat secara moderat sebesar 0,2% menjadi 7.232,2. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik juga sebagian besar menguat. Indeks Nikkei dan Hang Seng menguat, masing-masing 0,4% dan 0,3% menjadi 26.700,1 dan 19.934,7. Aktivitas transaksi dan arus modal asing masuk kembali meningkat signifikan. Nilai transaksi kemarin mencapai IDR39,8 triliun dan investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar IDR19,4 triliun. Sepanjang bulan April 2022, sampai dengan tanggal 26 April telah terjadi *net buying* investor asing di pasar saham domestik mencapai IDR37,7 triliun.

Rupiah ditutup menguat setelah sempat overshoot sehari sebelumnya. Rupiah pada perdagangan kemarin (26/04) ditutup menguat 0,3% ke posisi 14.411, setelah sehari sebelumnya ditutup pada posisi terlemah terhadap USD sejak bulan Agustus tahun 2021 lalu. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun sedikit turun ke posisi 6,98% setelah pertama kali menembus 7% sejak bulan Juli 2020. Namun demikian apabila FFR akan dinaikkan secara agresif, maka tekanan terhadap Rupiah dan SBN kemungkinan masih akan tinggi sepanjang tahun 2022 ini. Volatilitas pada hari ini kemungkinan masih akan tinggi karena pengaruh sentimen global terutama kekhawatiran akan perlambatan ekonomi karena dampak dari perang Rusia-Ukraina dan pengetatan moneter yang agresif di negara maju, khususnya AS. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan Rupiah terhadap USD akan berada pada kisaran **14.414 dan 14.484**, sedangkan IHSG akan berada pada kisaran **7.187 dan 7.298**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14411	14391	14414	14484	14526	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0638	1.0568	1.0603	1.0616	1.0634	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Buy	1.2575	1.2438	1.2507	1.2708	1.2840	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9625	0.9544	0.9584	0.9646	0.9668	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	127.23	126.30	126.76	127.96	128.70	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.3791	1.3671	1.3721	1.3743	1.3785	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7123	0.7047	0.7085	0.7195	0.7267	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6.5898	6.5245	6.5572	6.6103	6.6307	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7232	7158	7187	7298	7333	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Buy	104.99	98.97	101.98	107.10	109.21	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1906	1879	1887	1903	1910	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **Harga tandan buah segar (TBS) sawit di tingkat petani turun hingga di atas 60%, dari biasanya rata-rata Rp 3.000 per kilogram (kg) menjadi rata-rata Rp 1.000 per kg.** Kondisi itu terjadi satu hari sejak Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan rencana pelarangan ekspor minyak goreng (migor) dan bahan bakunya per 28 April 2022 pada Jumat (22/4) hingga Selasa (26/4). Ketua Umum DPP Asosiasi Sawitku Masa Depan (Samade) mengatakan, harga TBS yang jatuh tersebut cukup memukul para petani sawit. Hal itu mengingat harga TBS yang tinggi dengan besaran rata-rata di atas Rp 2.000 per kg sejak pertengahan tahun lalu telah menolok petani menutupi rendahnya produktivitas dan mahalnya harga pupuk. (Investor Daily, 27 April 2022)
- **PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 40% yoy menjadi Rp428 miliar pada kuartal I/2022.** Kenaikan laba sejalan dengan pendapatan AKRA yang meningkat tajam 98% yoy menjadi Rp10,13 triliun diakibatkan peningkatan harga BBM dan kimia dasar, serta peningkatan volume penjualan. Manajemen AKR Corporindo mengatakan, kinerja pada kuartal I/2022 didorong oleh segmen perdagangan dan distribusi yang memperoleh pendapatan yang meningkat sebesar 113% yoy. Hal itu diakibatkan oleh pertumbuhan permintaan energi dan bahan baku di pertambangan, industri manufaktur, dan segmen lainnya, seiring dengan peningkatan barang dan harga komoditas disebabkan oleh kondisi terkini di Indonesia. (Bisnis Indonesia, 27 April 2022)
- **PT United Tractors Tbk (UNTR) kembali membukukan pertumbuhan penjualan alat berat sepanjang kuartal I/2022.** Hal ini didorong oleh kenaikan harga komoditas yang memicu aktivitas pertambangan. Berdasarkan perkembangan operasional bulanan terbaru, UNTR membukukan penjualan alat berat sebanyak 1.694 unit sepanjang Januari-Maret 2022. Realisasi itu naik 146,22% dari penjualan 688 unit Komatsu dalam 3 bulan pertama 2021. Sepanjang kuartal I/2022, alat berat Komatsu paling banyak dijual ke sektor tambang 60%, kehutanan 13%, konstruksi 18%, dan agro 9%. (Bisnis Indonesia, 27 April 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri